

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dari penelitian dan pengamatan yang dilakukan penulis pada perilaku komunikasi manusia silver di Kota Serang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi Verbal adalah bahasa dapat diartikan juga atau dianggap sebagai sistem kode verbal. Bahasa dapat didefinisikan sebagai seperangkat simbol-simbol, dengan aturan mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dan dipahami oleh suatu komunitas. Komunikasi verbal yang dilakukan oleh manusia silver menggunakan bahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa daerah.
2. Komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan pesan-pesan nonverbal. Istilah nonverbal biasanya digunakan untuk melukiskan semua peristiwa komunikasi di luar kata-kata terucap dan tertulis. Komunikasi non verbal menggunakan simbol-simbol berupa jari jempol, senyum, anggukan dan lain sebagainya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan penulis pada Perilaku Komunikasi Manusia Silver di Kota Serang, maka penulis menyarankan :

1. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini berguna dan bermanfaat sebagai bahan informasi terutama dan khususnya bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten umumnya dan khususnya bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini penulis berharap, bisa menjadi inspirasi dan mengubah pandangan, stigma, atau sikap

negatif masyarakat tentang pengemis, gelandangan atau “manusia silver”

3. Bagi pemerintah daerah, dengan adanya hasil penelitian ini penulis berharap, bisa menjadi acuan untuk pemerintah daerah terkait lebih gencar memberi solusi terhadap permasalahan sosial ini. Sehingga, kasus fenomena manusia silver ini dapat menyusut bahkan tidak ada.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk pertimbangan bagi praktek dan investigasi lebih lanjut dalam komunikasi sosial.